SKRIPSI

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KRIYA KAYU DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Oleh :

FILA FITRIANI
NPM: 1602040192

Jurusan EkonomiSyariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KRIYA KAYU DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekononi (S.E)

Oleh :

FILA FITRIANI
NPM: 1602040192

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Fila Fitriani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **FILA FITRIANI**
NPM : 1602040192
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	**Dharma Setyawan, MA**
NIP. 19720923 200003 2 002	NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **FILA FITRIANI**

NPM : 1602040192

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	**Dharma Setyawan, MA**
NIP. 19720923 200003 2 002	NIP. 19880529 201503 1 005

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2048/In.28.3/D/PP.009/07/2020

Skripsi dengan Judul: PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KRIYA KAYU DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: FILA FITRIANI, NPM: 1602040192, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/29 Juni 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag.,MH.	(.....)
Penguji II	: Dharma Setyawan, MA	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

FILAFITRIANI

1602040192

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual, dan peran sosial lainnya. Begitupun yang dirasakan oleh para pengrajin kayu kriya yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur bahwa peran ekonomi kreatif dalam menciptakan produk ternyata harus diperhatikan karena setiap pengrajin mempunyai kreativitas sendiri agar produk yang dihasilkan lebih menarik konsumen serta hasil dari kreativitas tersebut membawa pengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan pengrajin kayu kriya ditinjau dari perspektif etika bisnis islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peran ekonomi kreatif yang dilakukan oleh para pengrajin kayu yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah dengan terus meningkatkan inovasi baru yang diinginkan konsumen agar produknya tidak tertinggal oleh pengrajin yang lain. Dari kreativitas dan inovasi yang ditingkatkan oleh pengrajin tentunya meningkatkan minat konsumen dan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pengrajin tersebut sehingga peran ekonomi kreatif membawa pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan dari usaha pengrajin kayu kriya tersebut. Dalam melakukan kegiatan usahanya pengrajin kayu kriya yang ada di Desa Wonosari telah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam seperti dalam hal mengelola, merawat, menguntungkan satu sama lain, bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

Kata Kunci : Peran Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Pengrajin Kayu Kriya, dan Etika Bisnis Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FILA FITRIANI

NPM : 1602040192

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL 20

4D5DDAHF476205110

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Fila Fitriani

NPM. 1602040192

MOTTO

سَيِّئَةً عَمِلَ مَنْ

ةَ يَدْخُلُونَ فَأُوْلَٰٓئِكَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ أُنثَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِّن صَٰلِحًا عَمِلَ وَمَنْ مِثْلَهَا إِلَّا يُجْزَىٰٓ فَلَا

حِسَابٍ بِغَيْرِ فِيهَا يُرْزَقُونَ ٱلْجَنَّ ﴿٤٠﴾

Artinya:Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka Dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. dan Barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam Keadaan beriman, Maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab. (Q.S. Al-Mu’min:40)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah - Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu Tularsih yang memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kedua kakakku Gita Aryani dan Niko Setiawan yang selalu yang memberikan semangat, motivasi, dan do'a untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabatku yang selalu menemani dan memberikan semangat serta dukungan Dewi Khalimah, Vinna Ulfianna, Nur Fitriyani dan Inayah.
4. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, terkhusus untuk kelas C yangsaling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga penenliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipsi pihak-pihak yang terlibat secara langusng maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum, selakuDekanFakultasEkonomidanBisnis Islam sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
4. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.

WassalamualaikumWr. Wb.

Metro, Mei 2020
Peneliti,

Fila Fitriani
NPM: 1602040192

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
D. Penelitian Relevan 11
BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Konsep Ekonomi Kreatif 17
1. Pengertian Ekonomi Kreatif 17
2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif 22
3. Peran Ekonomi Kreatif 28
B. Konsep Kerajinan Seni Kriya 30
1. Pengertian Kerajinan Seni Kriya 30
2. Jenis-jenis Kerajinan Seni Kriya 32
3. Fungsi Seni Kriya 33
4. Perkembangan Seni Kriya 34
C. Konsep Pendapatan 35
1. Pengertian Pendapatan 35
2. Jenis-jenis Pendapatan 36
3. Sumber Pendapatan 38
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 39

D. Konsep Etika Bisnis Islam 40
1. Pengertian Etika Bisnis Islam 40
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45
A. Jenis dan Sifat Penelitian 45
1. Jenis Penelitian 45
2. Sifat Penelitian.....45
B. Sumber Data.....46
C. Teknik Pengumpulan Data.....48
D. Teknik Analisis Data.....49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Gambaran Umum Desa Wonosari Kecamatan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur 51
B. Pembahasan.....52
C. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam.....61
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN SKRIPSI

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data
4. Formulir Konsultasi Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.[1]

Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan.Para pakar ekonomi menyebutkan dengan istilah "ekonomi kreatif".Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera.[2]

Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang

---

[1]Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017): 1633.

[2]Herie Saksono, "Ekonomi Kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No. 2 (Juni 2012): 93.

kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi informasi membuat pekembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran.Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuaan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen.[3]

Pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.

[3]Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2 (2017): 66.

Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran yang menaklukan cara berpikir lamban dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: pengenalan barang dan jasa baru, metode produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar-pasar baru, dan organisasi industri baru. Di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi luar biasa. Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dengan produk-produk baru yang inovatif.[4]

Banyak wirausaha yang mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk membuat produknya menjadi lebih menarik dan banyak diminati oleh konsumen. Semakin wirausahawan tersebut meningkatkan kreativitas dan inovasinya untuk membuat produknya lebih menarik, maka konsumen juga akan lebih mempertimbangkan dan membandingkan produknya dengan tempat lain sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi wirausaha tersebut.

Dalam berwirausaha atau berbisnis tentunya harus sesuai dengan etika berbisnis. Etika atau *al-akhlaq* dalam khazanah pemikiran Islam dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Selain itu, etika merupakan gambaran rasional mengenai

[4]Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 5.

hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan bahwa perbuatan dan keputusan tersebut secara moral diperintahkan dan dilarang. Dalam realitas bisnis kekinian tedapat kecenderungan bisnis yang mengabaikan etika.

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan lain bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi yang membuat, menghasilkan, dan menjual barang dan jasa ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan.[5]

Etika bisnis dalam perspektif Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivis bisnis yang telah dipaparkan dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis yang berkisar pada enam prinsip, yakni kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan, dan keadilan. Etika bisnis islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.[6] Adapun prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam adalah Keesaan (Tauhid), Keseimbangan (Keadilan), Kehendak Bebas, dan Tanggung Jawab.

---

[5]Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ummul Qura* Vol. VII No. 1 (Maret 2016): 65.

[6]Juliyani, 65.

Oleh karena itu, apabila menjalankan suatu bisnis atau usaha harus sesuai dengan etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist serta harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam.

Desa Wonosari merupakan desa yang memiliki jumlah pengrajin sebanyak 13 orang pengrajin dan untuk yang fokus ke pengrajin kayu (mebel) sebanyak 4 pengrajin diantaranya: Mebel Milono, Mebel Nardi, Mebel Sayadi, dan Mebel Purnomo (sipur). Hasil pra survey di Desa Wonosari didapatkan data bahan :

Pertama,Mebel Milono, usaha mebel Milono berdiri mulai tahun 1994. Usaha mebel ini dijalankan oleh Bapak Milono dan dibantu oleh 4 karyawan dengan 1 karyawan tetap yaitu Imam sebagai tukang mebel sedangkan Ari, Widodo, dan Andi sebagai karyawan yang bekerja apabilaBapak Milono mempunyai banyak pesanan. Produk yang dihasilkan dari mebel Milono adalah meja, kursi, spring bed, rak buku, dan lain-lain sesuai dengan pesanan konsumen. Mebel Milono ini menawarkan produknya dengan sistem kredit dalam jangka waktu 10 bulan dengan uang muka 25% dari harga jual barang.

Kedua,Mebel Sayadi, usaha mebel Sayadi dijalankan oleh bapak Sayadi sendiri dan dibantu oleh 3-4 orang karyawan. Mebel ini mulai berdiri dari tahun 1995. Mebel Bapak Sayadi ini lebih banyak menerima pesanan berupakursi meja

untuk keperluan kantor dan sekolah. Sehingga untuk pendapatan tidak dapat diperkirakan.[7]

Ketiga,Mebel Nardi, usaha mebel milik Pak Nardi ini dimulai sekitar tahun 2010. Semua produk yanag dihasilkan oleh mebel ini adalah sesuai dengan pesanan konsumen adapun contohnya seperti: kusen, pintu, meja, kursi. Pak Nardi ini dalam menjalankan usahanya dibantu dengan 1 karyawan yang tidak tetap, bekerja apabila memiliki pesanan banyak selebihnya bisa dikerjakan oleh Pak Nardi sendiri. Mebel ini juga menerima pesanan dalam bentuk kerajinan ukir, tetapi dalam pengerjaannya dialihkan kepada rekannya yang ahli dibidangnya. Pendapatan yang dihasilkan dari produksi mebel tersebut berkisar 2-3 juta per bulan.[8]

Keempat,Mebel Purnomo (Sipur), usaha mebel Sipur berdiri mulai tahun 1995. Usaha yang didirikanPak Sipur ini adalah usaha mebel yang diberi nama Mebel Cahaya Abadi. Mebel Pak Sipur ini memproduksi beberapa perabotan rumah tangga dan alat keperluan sekolah diantaranya: meja, kursi, lemari, spring bed, loker, kusen, dan lain sebagainya sesuai dengan pesanan konsumen. Adapun karyawan yang membantu memproduksi pesanan mebel Pak Sipur ada 4 orang yaitu Junaidi, Anton, Nurdin, dan Hasbi yang merupakan anggota keluarga. Mebel Pak Sipur ini memproduksi barang mebel berupa ukiran maupun yang biasa untuk jenis mebel ukiran biasanya dipesan pada saat hari raya. Adapun harganya akan lebih mahal dibanding dengan mebel yang tanpa ukiran. Salah satu hal yang melatarbelakangi Pak Sipur unstuk membuka usaha tersebut adalah faktor dari

[7]Sayadi, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019, Pukul 17.38.
[8]Nardi, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019, Pukul 17.53.

keturunan keluarga.Strategi yang digunakan oleh Pak Sipur ini untuk bisa mempertahankan usahanya yaitu dengancara terus meningkatkan kreativitas dan inovasi baru agar produknya menjadi berkualitas dan dapat bersaing dengan mebel yang lain serta untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha Pak Sipur.[9]

Dari usaha mebel yang ada di Desa Wonosari tersebut ada beberapa permasalahan yaitu apabila kondisi cuaca buruk,para pengrajin kesusahan untuk mencari kayu yang menjadi bahan baku utama pembuatan mebel tersebut. Dari masing-masing pengrajin kayu tersebut, kayu yang sering digunakan untuk membuat mebel adalah kayu jati. Kayu jati yang mereka dapat adalah dari hasil pembelian dengan orang lain (panglong kayu) tetapi tidak semua dari pembelian melainkan ada yang dari kayu mereka sendiri. Para pengrajin sangat memperhatikan kualitas kayu yang digunakan karena untuk keawetan mebel yang dibuat.

Selain itu para pengrajin harus mempunyai kreativitas dan inovasi baru untuk mengembangkan usaha mebel tersebut agar bisa bersaing dengan jenis usaha lainnya. Kreativitas dari produk yang dihasilkan tersebut berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh para pengrajin yang ada di Desa Wonosari. Disini peran ekonomi kreatif sangat di kembangkan karena semakin dikembangkannya ekonomi kreatif maka tentunya akan meningkatkan pendapatan usaha para pengrajin tersebut. Karena mebel yang menggunakan ekonomi kreatif seperti ukiran tentu harganya akan semakin tinggi dibanding dengan yang tanpa ukiran sehingga pendapatan usaha dari mebel tersebut akan meningkat.

[9]Purnomo, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019, Pukul 17.00.

Prinsip dari etika bisnis Islam salah satunya adalah Keesaan (Tauhid) yang menjelaskan mengenai hubungan manusia dengan Allah Swt. Seperti beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya (Zakat, Infaq, dan Sodaqoh). Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada orang yang berhak menerimanya termasuk fakir miskin sesuai dengan syariat Islam. Zakat dibagi 2 macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sodaqoh adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.[10]

Dari penjelasan diatas, para pengrajin mebel kayu yang ada di Desa Wonosari beragama Islam sehingga mereka tidak lupa menjalankan ibadahnya seperti solat lima waktu. Selain itu, dilihat dari penghasilan perbulan yang di dapatkan oleh para pengrajin tersebut hanya cukup untuk menghidupi keluarganya sehari-hari dan untuk membiayai anaknya sekolah. Maka untuk zakat yang dikeluarkan adalah zakat fitrah yang artinya zakat yang dikeluarkan pada saat idul fitri. Jika untuk infaq, para pengrajin jarang mengeluarkannya karena lebih mengutamakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk sodaqoh, apabila ada pembangunan masjid, sumbangan orang sakit, dan perbaikan jalan rusak maka para pengrajin juga ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatantersebut.

[10]Muhammad Amin Suma, "Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern," *Jurnal Al-Iqtishad* Vol. V No. 2 (2 Juli 2013): 255–57.

Pak Junaidi selaku karyawan mengatakan “alasan saya bekerja di mebel cahaya abadi milik Pak Sipur adalah karena saya tidak mempunyai pekerjaan sampingan selain petani. Karena petani hanya musiman saja” ujarnya.[11]

Ibu Kustini sebagai konsumen di salah satu pengerajin kayu di Desa Wonosari mengatakan “ Alasan saya sering memesan perabotan rumah tangga kepada Pak Sipur yaitu harganya yang murah dan terjangkau selain itu juga kayu yang digunakan tidak mudah rapuh” ujarnya.[12]

Berdasarkan statement diatas, data dukung lain yang didapatkan disana adalah pendapatan kotor Desa Wonosaripertahun sebesar Rp. 5.491.226.000 dan pendapatan perbulan sebesar Rp. 457.602.166 dengan jumlah pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1.651.000 sehingga dengan jumlah pengrajin 13 orang maka pendapatan perbulan dari masing-masing pengrajin sebesar Rp. 2.346.677.

Dari latar belakang di atas,saya tertarik untukmengangkat penelitian ini dengan judul: “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan

[11]Junaidi, Karyawan Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019, Pukul 19.00.

[12]Kustini, Konsumen Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019, Pukul 16.00.

Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Bagaimana Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau Dari Perspektif Etika Binis Islam(Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu**:**

a. Secara Teoritis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas khasanah ilmu.

2) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam. Dan juga diharapkan dengan adanya investigasi ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evalusi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Para Pengrajin Kayu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan kepada para pengrajin kayu guna menetukan langkah yang tepat dalam meningkatkan pendapatan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreattif dalam meningkatkan pendapatan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Skripsi Murni Retiwiranti (2018) seorang mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judulAnalisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten

Lampung Tengah).[13]Fokus penelitian ini adalah mengarah pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani kencur yang ada di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif yang dilakukan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dibandingkan saat petani hanya menjual kencur dalam bentu rimpang segar. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam ekonomi kreatif yang dilakukan oleh petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga beberapa telah ada yang susuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu keadilan dan kekhalifahan (tanggung jawab), namun juga terdapat yang belum sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu belum menerapkan zakat dengan benar.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti yaitu lokasi, perspektif dan objek yang menjadi narasumber dalam penelitian

[13]Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 2.

tersebut. Penelitian Murni Retiwiranti yang menjadi objek adalah petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengahsedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Perspektif yang digunakan dalam penelitian Murni Retiwirantiyaitu ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah perspektif etika bisnis Islam.

2. Skripsi Umi Rohmah (2017) seorang mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judulAnalisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).[14]Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan interview yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun2016. Sementara itu untuk kajian Islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi,

[14]Umi Rohmah, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 2.

lingkungan dan kemitraan. Namun belum memenuhi indikator manajemen dan keuangan.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Umi Rohmah dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin. Namun terdapat perbedaan antara penelitian Umi Rohmah dengan Penelitian ini yaitu lokasi, perpektif dan objek yang menjadi narasumber. Dalam Penelitian Umi Rohmah objeknya yaitu pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Perspektif yang digunakan dalam penelitian Umi Rohmah adalah perspektif ekonomi Islam sedangkan perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif etika bisnis Islam.

3. Skripsi Baiq Isniati (2018) seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.[15] Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam megurangi tingkat

[15]Baiq Isniati, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018), 15.

pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Baiq Isniati dengan penelitian ini. Persamaannya itu sama-sama membahas mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan, selain itu persamaan lain yaitu mengenai metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun perbedaannya adalah teori dan lokasi penelitian. Penelitian Baiq Isniati menggunakan teori yang berfokus pada lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pendapatan pengrajin kayu kriya. Penelitian Baiq Isniati lokasi penelitiannya bertempat di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat sedangkan lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilaitambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilaii tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.[16]

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial.

Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya,

[16]Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 10.

kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.[17]

Ekonomi kreatif lahir dari kreativitas masyarakat, dimana mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang dan jasa agar memiliki nilai ekonomi. Keterampilan masyarakat didukung dengan karakteristik budaya, sumber daya alam, bahkan geografis sebagai ciri khas dari negara (tempat tinggal) masyarakat tersebut.[18]

Kreativitas yang muncul dari manusia bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan (visualisasi) dan menggambarkan (mewakili) sifat dan makna realitas.[19]

Ada beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati oleh kreativitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas, dan pendorng pertumbuhan ekonomi.Menurut kelompok kerja Desain Power Kementrian Perdagangan RI, dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2014mengemukakan "Ekonomi Kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi".

---

[17]Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35.

[18]Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 2.

[19]Cahyani Muis, 9.

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistik) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh simbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi.

Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut.

1) Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.
2) Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.
3) Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.[20]

Inti utama ekonomi kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial.Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengkombinasikan kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik *intangible* maupun *cultural* yang tercipta secara alamiah.Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, ketrampilan (*skill*), dan

[20]Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36.

kecakapan (*talent*) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan kerja.[21]

Ada beberapa pengertian mengenai industri kreatif yaitu sebagai berikut.

1) Industri kreatif adalah suatu siklus kreasi, produksi, dan distribusi barang serta jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai modal utama.
2) Industri kreatif tersusun atas seperangkat aktivitas berbasis ilmu pengetahuan, yang difokuskan tidak terbatas pada seni, tetapi juga secra potensial menghasilkan penerimaan yang berasal dari perdagangan dan hak kekayaan intelektual.
3) Industri kreatif terdiri atas produk-produk nyata dan modal intelektual tidak nyata atau jasa artistik yang mnegandung unsur kreativitas, nilai-nilai ekonomi, dan tujuan pasar.
4) Industri kreatif berada pada lintasan antara jasa tukang dan sektor industri, dan merupakan sektor dinamis baru dalam perdagangan dunia.

Dengan kata lain industri kreatif adalah industri yang mengandalkan pada keaslian kreativitas, ketrampilan dan talenta individu yang memiliki kemampuan meningkatkan taraf hidup dan penciptaan kesempatan kerja melalui eksploitasi hak kekayaan intelektual.[22]

[21]Suryana, 36–39.
[22]Suryana, 39.

Hudaya Latuconsina menambahkan industri kreatif adalah industri yang dibangun dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan melalui upaya-upaya pengoptimalan daya kreasi manusia (*human capital*).[23]

Lahirnya ekonomi kreatif dinilai sebagai model Ekonomi Gelombang Keempat dalam abad ini. Gelombang ekonomi pertama adalah ekonomi pertanian, lalu disusul oleh ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Karakteristik yang mendominasi era kreativitas di bidang ekonomi ini antara lain:

1) Munculnya spirit berkolaborasi.
2) Gagasan kretaif sebagai aset utama.
3) Terbentuknya kantong-kantong komunitas kretif.
4) Lahirnya organisasi atau korporasi yang ramping dan lincah.
5) Tumbanngnya batas atau sekat pasar lokal.
6) Produk-produk yang lebih personal dan berbasis nilai.
7) Perubahan yang super cepat.[24]

Ekonomi kreatif merupakan konsep yang sedang berevolusi dan berbasis pada aset-aset yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.[25]

---

[23]Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 242.

[24]Latuconsina, 243.

[25]Noviana dan Rusydi, "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe," *Jurnal visioner & Strategis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016): 53.

Moelyono menambahkan bahwa ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan.[26]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, Ekonomi Kreatif adalah era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan (*stock of knowledge*) dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

2. Sektor-Sektor Ekonomi Kreatif

Ada 16 sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan yaitu aplikasi dan pengembangan permainan, arsitektur, desain produk, fashion, desain interior, desain komunikasi visual, seni pertunjukan, film animasi dan video, fotografi, kriya kuliner, music, penerbitan, periklanan, seni rupa, televisi dan radio.

Aplikasi dan pengembangan permainan :Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan disribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.

Arsitektur : Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya kontruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan kontruksi secara menyeluruh dari level makro sampai level mikro (misalnya: arsitektur taman, desain interior, dan lainnya).[27]

---

[26]Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 218.

[27]Moelyono, 231.

Desainproduk : hasil dari subsector ini dapat kita temui pada tangan-tangan terampil desain produk yang menggabungkan unsur ekonomis dan sintesis. Misal ketika membuat desain produk, minimal seorang memiliki aplikasi corel draw untuk mempercantik desain produk yang kemudian hasilnya dapat membantu pemasaran barang melalui media social.Setelah itu, ketika telah mempunyai sebuah produk, mereka harus pandai melihat peluang untuk membuat desain produk semakin menarik saat dipromosikan sampai berdampak pada tingkat penjualan.

Fashion : fashion merupakan subsector industry kreatif yang berjalan sangat dinamis, terus mengikuti tren setiap tahunnya.Fashion ini merupakan kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian modern dan aksesorisnya, konsultasi ini produk fashion, serta distribusi produk fashion.[28]

Desain interior : desain interior merupakan salah satu subsector yang meminta seseorang memiliki kemampuan dalam penataan ruang dan perabot. Dalam hal ini, seseorang akan terlebih dahulu belajar motif terkait interior. Mulai dari interior rumah, plavon pvc, pernak pernik ruang, wallpaper dinding, dll.

Desain komunikasi visual : desain komunikasi visual merupakan subsector yang mencakup media promosi untuk periklanan sebuah produk. Promosi tersebut dapat disampaikan melalui video pada youtube atau video

[28]Moelyono, 232.

pada media social seperti instagram dan facebook.Jadi, ketika belajar mengenai desain komunikasi visual, sebuah video tidak hanya sebagai media pengenalan produk.Akan tetapi video tersebut juga dapat menjadi sebuah produk.

Seni pertunjukan :kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan (misal: pertujukan balet, tari-tarian, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur musik etrik), desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.[29]

Film, Animasi, dan Video : film, animasi, dan video membuat banyak generasi visual mendadak kaya. Film, Animasi, dan Video ini termasuk dalam bidang pembuatan animasi atau video menjadi trend menarik. Terlebih video integrasi dengan media social dan menghasilkan uang, yang mendidik dan tentu tidak melanggaretika bisnis dalam Islam.

Fotografi : perkembangan industry fotografi didukung oleh minat anak muda sekarang yang semakin tinggi terhadap dunia fotografi. Tingginya minat tersebut disebabkan karena semakin berkembangnya social media dan harga kamera yang semakin terjangkau.Fotografi menjadi menarik karena ditopang oleh media digital. Dunia fotografi sangat menarik dalam bisnisprewedding, foto balita bahkan dengan pengemasan karya foto yang bisa memberi pelayanan pada berbagai segmen, dalam usaha fotografi

[29]Noviana dan Rusydi, "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe," 53.

menjadi point penting dalam belajar mengambil gambar, teknik pencahayaan, spot foto dan juga design interior pada ruang foto.

Kriya : kriya merupakan segala kerajinan yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik, dan tekstil. Indonesia sendiri merupakan Negara yang kaya akan keerajinan seni kriya. Hasil kerajinan tersebut selain untuk pasar domestic, banyak juga yang di ekspor ke luar negeri. Sementara itu, faktor ketersediaan bahan baku menjadi masalah yang sering menghampiri industry ini. Permodalan juga menjadi masalah klasik lainnya.Dalam kerajinan seni kriya ini kita bisa belajar untukbagaimana pengolahan kayu, bambo, dan barang bekas sekalipun menjadi barang yang layak jual.Kriya bahkan sedang dikembangkan di Lampung mulai dari kriya patung gajah dari kayu, lampu dari bamboo, gantungan dari kayu dan lainnya.

Kuliner : kuliner memiliki potensi yang kuat untuk berkembang. Data dari bekraf menyebutkan bahwa sector ini menyumbang kontribusi 30% dari total sector pariwisata dan ekonomi kreatif. Beberapa hal yang masih menjadi perhatian pemerintah yaitu akses perizinan satu pintu, panduan bisnis, dan perizinan, hingga pendampingan hukum dalam proses pendirian usaha.

Musik : musik merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi dan ritel rekaman suara, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukkn musik, penyanyi dan komposisi musik. Perkembangan terbaru saat ini di dunia

musik adalah semakin banyaknya platform pembelian music digital yang mudah dan murah sehingga mengurangi aksi pembajakan.

Periklanan : periklanan merupakan suatu penyajian materi yang berisi pesan persuasif kepada masyarakat untuk mempromosikan produk atau jasa. Konten-konten iklan biasanya dibuat khusus oleh sekelompok orang yang biasanya disebut sebagai agensi iklan. Menurut Bekraf, periklanan merupakan subsektor industri kreatif yang memiliki daya sebar paling tinggi. Hal ini tidak terlepas dari sinergi dengan para pemilik modal yang memasarkan produk Indonesia.Dalam hal ini periklanan dapat belajar dengan para seleb media sosial yang memproduksi iklan produk di media digital. Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan meliputi proses kreasi, produksi, dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misalnya: riset pasar, perencanaan iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, kampanye relasi publik, promosi, tampilan iklan di media cetak dan elektronik, pemasangan berbgai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan reklame sejenis, distribusi dan delivery advertising materials atau samples, serta sewaan kolom iklan.[30]

Seni Rupa : Di Indonesia seni rupa sudah berkembang dengan cukup baik. Tercatat ada beberapa acara pameran seni rupa rutin diselenggarakan seperti Jogja Biennale, Jakarta Biennale, Art Jog, dan OK Video Festival. Seni rupa dalam hal ini lebih pada mengeksplor karya seni yang dimiliki untuk dipublikasikan. Karya seni rupa mahasiswa

[30]Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, 231.

dipamaerkan dalam event, festival, atau gelaran yang dibuat secara keroyokan.Untuk memastikan bahwa itu karya asli dapat dilihat dari keseharian mahasiswa yang mempublikasikan karya di media sosial. Seni rupa ini termasuk langka, akan tetapi dapat menjanjikan ruang yang positif bagi para seniman.

Televisi danRadio :kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti: games, kuis, reality show, infotaiment, dan lainnya), penyiaran dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.[31]

Dari beberapa subsektor diatas maka penelitian saya termasuk ke dalam subsektor pada seni kriya.Karena penelitian saya merupakan penelitian tentang seni kriya dari bahan kayu yang dapat dibuat dengan beberapa macam perabotan rumah tangga diantaranya kursi, meja, lemari, dipan, pintu, dan sebagainya.

4. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (job creation) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intelectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dipandang

[31]Moelyono, 234.

sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1) Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
2) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
3) Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasisi aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
4) Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.

5) Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).[32]

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya.Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.[33]

B. Konsep Kerajinan Seni Kriya

1. Pengertian Kerajinan Seni Kriya

Seni kriya adalahseni yang dihasilkan oleh orang yang bekerja atas keterampilannya, baik keterampilan psikis maupaun keterampilan tangannya.Seni kriya juga disebut dengan istilah handycraft yang diartikan sebagai kerajinan tangan.Selain itu seni kriya dapat didefinisikan bahwa seni kriya adalah aktivitas yang mengubah materi mentah dengan

[32]Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36–37.

[33]Suryana, 37.

keterampilan yang dapat dipelajari sehingga menjadi produkyang telah ditetapkan sebelumnya.[34]

Keterampilan tangan yang dimiliki oleh para pengrajin yang berkecimbung dalam bidang seni kerajinan menjadi bentuk usaha seni kerajinan, membuat mereka banyak mengandalkan keterampilan tangan yang dilakukan dalam bentuk usaha keluarga. Keahlian dan keterampilan tangan tersebut pada umumnya di dapat sejak lama, dan turun temurun.[35]

Produk seni kriya berdasarkan makna yang tersirat antara lain:

1) Bermakna budaya, ialah barang-barang yang dibuat sebagai simbol suatu budaya, misalnya: keris, samurai, pakaian adat, dan barang perabotan rumah tangga.
2) Bermakna agama dan kepercayaan, ialah barag-barang yang berbentuk topeng, arca, perahu, engan menggunakan material atau medium yang mempunyai nilai spiritual dan berkualitas metafisis.
3) Bermakna adat istiadat setempat, barang-barang terapan yang dibuat oleh kriyawan mempunyai nilai guna praktis yang bersifat universal, namun dapat diversifikasi, dimodifikasi, bahkan diinovasi menjadi unik sesuai dengan kekhasan tradisi setempat.

[34]Sefmiwati, "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 1 No. 1 (Oktober 2016): 38.

[35]Timbul Raharjo, *Seni Kriya & Kerajinan* (Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011), 23.

4) Bermakna ekonomi, yang merarah pada industri. Barang-barang dibuat dengan tujuan untuk dijualbelikan, misalnya: peralatan rumah tangga dari rotan, bambu, perlengkapan interior, dan busana.[36]

2. Jenis-jenis Kerajinan Seni Kriya

Jenis karya seni kriya yang dihasilkan oleh para kriyawan memang sangat banyak. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan karya seni kriya juga beragam. Pemilihan bahan material dalam pembuatan seni kriya sanagat penting, karena material akan mendukung nilai bentuk dan kenyamanan.

Berdasarkan bahan yang digunakan, ada beberapa jenis seni kriya yang sudah banyak dihasilkan di pasaran antara lain:

1) Kriya tekstil merupakan kerajinan yang dibuat dari berbagai jenis kain yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, dipres dan berbagai cara lain yang dikenal dalam pembuatan kain. Contohnya: batik, pakaian, dan lain-lain.
2) Kriya kulit adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku dari kulit yang sudah melalui proses tertentu. Contohnya: tas, sepatu, wayang.
3) Kriya kayu merupakan kerajinan yang menggunakan bahan dari kayu yang diproses dengan bantuan peralatan khusus seperti tatah ukir. Contohnya: mebel, ukiran.
4) Kriya logam merupakan kerajinan yang menggunakan logam seperti emas, perak, dan besi.

[36]Sefmiwati, "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik," 38.

5) Kriya keramik merupakan kerajinan yang menggunakan bahan baku dari tanah liat melalui proses pembuatan dengan teknik tertentu untuk menghasilkan benda pakai dan benda hias yang dapat dinikmati keindahannya. Contohnya: guci, vas bunga, piring dan lain-lain.
6) Kerajinan anyaman merupakan kerajinan yang menggunakan bahan baku rotan, bambu, dan lain-lain. Contohnya: dompet, keranjang, caping, dan lain-lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dimensinya, jenis-jenis seni kriya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu

1) Seni kriya dua dimensi, yaitu meliputi sulaman, bordir, mozaik, kolase, batik, tenun, relief, dan hiasan dinding.
2) Seni kriya tiga dimensi, yaitu meliputi kerajinan keramik, kerajinan logam, kerajinan kulit, kerajinan kayu, kerajinan anayaman, dan kerajinan lainnya.[37]

3. Fungsi seni kriya

Secara umum hasil karya seni kriya yang ada di pasaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

1) Sebagai dekorasi penghias ruang. Produk seni kriya ini merupakan benda yang diciptakan sebagai dekorasi atau pajangan seperti: topeng, ukiran kayu dan logam, keramik hias, miniatur, dan lain sebagainya.
2) Sebagai benda terapan (fungsional). Selain difungsikan sebagai elem penghias, karya seni kriya juga memiliki fungsi praktis. Seni kriya pada

[37]Sefmiwati, 40.

dasarkan menguntamakan fungsi, ssedangakn hiasan merupakan unsur pendukung. Contohnya: kursi dan meja, perabot dapur, dan lain sebagainya.

3) Sebagai mainan, selain kedua fungsi yang ada, karya seni kriya juga memiliki fungsi sebagai benda mainan. Contohnya: mainan gangsing, yoyo, wayang, boneka, dan lain sebagainya.[38]

4. Perkembangan Seni Kriya

Seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia, kegiatan berkesenian tumbuh dan berkembang sehingga menjadikan karya-karya seni semakin beragam dan variatif.Hal ini disebabkan oleh pandangan manusia yang semakin berkembang, kreatif, dan dinamis dalam mengembangkan konsep berkarya, mengembangkan ide-ide baru dan menggali kemungkinan menemukan bahan-bahan dan teknik terbaru dalam berkarya.Para seniman dari masa terus mengembangkan ide-ide atau gagasan kreatifnya dalam berkarya seni.[39]

Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, bidang seni kriya dapat digunakan sebagai lahan baru suatu usaha.Dengan dihargainya produk-produk lokalyang bernuansa tradisional, mengakibatkan semakin banyaknya usaha-usaha di bidang ini yang berkembang di daerah-daerah.[40]

---

[38]Sefmiwati, 39.

[39]Margono dkk., *Apresiasi Seni, Seni Rupa & Seni Teater 3* (Indonesia: Yudhistira, 2007), 4.

[40]Direktorat Jenderal Seni dan Budaya, *Pedoman Pembinaan dan Pemanfaatan Pesona Seni Kriya* (Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya: Cinderamata, 2000), 23.

Seiring dengan peningkatan usaha di bidang seni kriya akan semakin banyak tenaga lokal yang dilibatkan dalam proses produksi, sehingga secara langsung ikut berperan dalam peningkatan pendapatan sekaligus kesejahteraan masyarakat. Perkembangan produk seni kerajinan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun ini.Perkembangan tidak hanya ditunjukkan dari konsumsi wisatawan sebagai cinderamata, namun telah berkembang sebagai komoditi ekspor yangg dikirim ke luar negeri dalam jumlah yang cukup besar.Produk seni kerajinan tersebutberupa kerajinan kayu, tekstil, kulit, ligam maupun gerabah atau keramik.[41]

C. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[42]

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan

[41]Direktorat Jenderal Seni dan Budaya, 23–24.

[42]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 162.

masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.[43]

Iskandar menambahkan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha.[44]

2. Jenis-jenis Pendapatan

Iskandar menjelaskan bahwa pendapatan dibagi menjadi dua yaitu: pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang telah mengalami pengurangan dari hasil produksi.

pendapatan juga bisa diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3 diantaranya:

1. Gaji dan upah

[43]Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017): 1633.

[44]Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 128.

Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan pekerjan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

2. Pendapatan dari kekayaan

   Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari sumber lain

   Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran menyewa aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain.[45]

Menurut KBBI Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasadarihasilusahayangdiperolehindividuataukelompokrumahtangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.[46]

[45]Iskandar, 129.

[46]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 165.

3. Sumber Pendapatan

Jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.Sumber pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.

Iskandar membagi beberapa sumber penerimaan rumah tangga yaitu:

Pendapatan Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang yang mempengaruhi produktvitasnya, yaitu:

a. Keahlian (*skill*), adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.
b. Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
c. Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.
d. Pendapatan dari aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atau balas jasa penggunaannya.

e. Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima dari bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Misal tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan pendapatan rendah.[47]

4. Faktor-faktor yang MempengaruhiPendapatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

1) Modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan.Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari pedagang tersebut.

2) Lamanya usaha

Lamanya usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dalam satuantahun.[48]Suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usahadapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama

[47]Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa," 128–29.

[48]Budi Wahyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 6 No. 4 (2017): 394.

seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya.

3) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak dari faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapataan pun akan ikut meningkat.[49]

D. Konsep Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin "*etos*" yang berarti kebiasaan. Dapat diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat yang merujuk kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik. Istilah etika secara umum merujuk pada baik dan buruknya perilaku manusia.[50]

Etika atau *al-akhlaq* dalam khazanah pemikiran Islam dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan

[49]Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 5 No. 11 (November 2016): 1270–71.

[50]Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," 63.

menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Selain itu, etika merupakan gambaran rasional mengenai hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan klain bahwa perbuatan dan keputusan tersebut secara moral diperintahkan dan dilarang. Dalam realitas bisnis kekinian tedapat kecenderungan bisnis yang mengabaikan etika.

Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan lain bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi yang membuat, menghasilkan, dan menjual barang dan jasa ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan.[51]

Etika bisnis dalam perspektif Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivis bisnis yang telah dipaparkan dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis yang berkisar pada enam prinsip, yakni kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan, dan keadilan. Etika bisnis islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam,

[51]Juliyani, 65.

sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.[52]

Menurut Rafik Issa Beekum di dalam bukunya etika bisnis Islam, etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan sebagai penentu apa yang harus dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.[53]

Dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah tingkah laku atau perilaku manusia yang terjadi di dalam dunia bisnis dan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam diantaranya:

a. Keesaan (Tauhid)

Prinsip tauhid merupakan dimensi vertical Islam yang berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Hubungan vertical ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat di hadapan Tuhan, dengan menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada titah-Nya. Dalam aspek kehidupan seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam aktivitas berekonomi sehingga dalam

[52]Juliyani, 65.

[53]Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

melakukan aktivitas bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuannya.

b. Keseimbangan (Keadilan)

Prinsip keseimbangan bermakna suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridho. Perilaku keseimbangan dan keadilan dalam bisnis secara tegas dijelaskan dalam konteks perbendaharaan bisnis agar pengusaha muslim menyempurnakan takaran bila menakar dan menimbang dengan neraca yang benar, karena hal itu merupakan perilaku yang terbaik dan membawa akibat yang baik.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengaharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Islam mengharuskan penganutnya untuk berbuat adil dan berbuat kebajikan. Keadilan ekonomi dalam Islan, mengahruskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.[54]

c. Kehendak Bebas

Dalam pandangan Islan, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaanya yang dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup, namun kebebasan dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam.[55]

---

[54]Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2* (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), 466.

[55]Juliyani, "*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*," 68.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab muslim yang sempurna tentu saja didasarkan atas cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya. Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggungjawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik kepada Allah maupun pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.[56]

[56]Erni R. Ernawati, *Etika Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.[57]

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 26.

diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.[58]

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulisa maupun lisan.[59] Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.[60] Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pengrajin, karyawan dan konsumen. Indikator yang melatarbelakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat. Adapun hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Wonosari, jumlah pengrajin yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yaitu 4 pengrajin dan masing-masing pengrajin mempunyai karyawan 3-5 orang sesuai dengan banyaknya pesanan yang diterima oleh pengrajin. Jika melihat perizinan yang dilakukan para pengrajin tersebut, mereka hanya melakukan izin dengan penduduk sekitar terutama aparat desa.Jika kita ingin melihat pendapatan

[58]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

[60]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

perbulan dari masing-masing pengrajin kayu dapat dilihat dengan tabel di bawah ini.

No	Nama Pengrajin	Pendapatan rata-rata per bulan
1	Pak Sipur	Rp 3.000.000,00
2	Mbah Milono	Rp 2.750.000,00
3	Pak Nardi	Rp 2.000.000,00 – Rp 3.000.000,00
4	Pak Sayadi	Rp 1.500.000,00 – Rp 2.000.000,00

Dari tabel diatas, pendapatan yang diperoleh para pengrajjin tersebut sesuai dengan banyaknya pesanan yang diterima dari konsumen. Jika untuk hari-hari biasa pengrajin tidak terlalu memiliki banyak pesanan tetapi jika ada musim panen atau menjelang lebaran maka pesanan yang diterima cukup banyak sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Dari hasil wawancara dengan para pengrajin, sistem pembayaran yang dilakukan untuk menggaji karyawan adalah dengan sistem harian maupun sistem borongan. Jika sistem harian biasanya pesanan yang diterima yaitu perlengkapan tumah tangga seperti kursi, meja, lemari dan spring bed, dan lain sebagainya. Sedangkan sistem borongan maka pesanan yang biasa diterima adalah perlengkapan sekolah seperti bangku dan meja sekolah. Lemari, pintu, dan kusen. Apabila sistem harian maka uang yang diterima karyawan adalah sejumlah Rp 75.000,00 – Rp 100.000,00 per hari. sedangkan dengan sistem

borongan jumlah gaji yang diterima sesuai dengan harga borongan itu sendiri lalu dibagi dengan jumlah karyawan yang ada.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*interview*), yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.[61] suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

[61]W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 119.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.[62]

2. Dokumentasi, dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.[63]

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

---

[62]Gulo, 119.

[63]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 198.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Desa Wonosari merupakan desa yang dibuka pada hari Selasa Wage tanggal 28 Februari 1939 oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan cara memindahkan penduduk dari Pulau Jawa yang disebut Kolonisasi: penduduk tersebut terdiri dari: Wonosari dari Daerah Gunung Kidul Yogyakarta : 86 KK dan penduduk Kulon Progo Daerah Iatimewa Yogyakarta sejumlah : 64 KK.

Desa wonosari, lama-kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di desa itu. Tak kalah lagi Desa Wonosari sudah terkenal di kalangan penduduk atau desa sekitar bahkan terdengar sampai keluar kota kabupaten.

Desa Wonosari memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.344 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.702 jiwa dan jumalh perempuan sebanyak 1642 jiwa. Luas wilayah yang dimiliki Desa Wonosari adalah 660.32 Ha dan memiliki 6 dusun yaitu: Dusun I (Progo), Dusun II (Wonosari), Dusun III (Wonosari), Dusun IV (Wonosari), Dusun V (Karang Mojo), Dusun VI (Ujung). Kemudian batas wilayah yang dimiliki Desa Wonosari adalah: Jika dilihat dari arah Utara Desa Wonosari berbatasan dengan Desa Kalibening dan Gantiwarno sedangkan jika dilihat dari arah Selatan maka Desa Wonosari berbatasan dengan Kampung Srisawahan dan Sritejokencono kemudian dari arah Barat Desa Wonosari berbatasan dengan

Kelurahan Purwosari dan dari arah Timur Desa Wonosari berbatasan dengan Desa Ganti Mulyo.

Dari data yang diperoleh peneliti dengan sekretaris Desa Wonosari mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Wonosari adalah petani dengan jumlah 1.487 orang. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu masayarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain. Namun ada beberapa orang yang mempunyai keahlian sebagai pengrajin yaitu 13 orang dan untuk yang fokus ke pengrajin kriya ada 4 orang. Selain itu masih banyak lagi mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Wonosari.

B. Pembahasan

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (job creation) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intelectual property*), dan peran sosial lainnya.

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1) Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat

mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.

2) Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
3) Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
4) Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.
5) Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).[64]

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya.Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat

[64]Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36–37.

menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.[65]

Berdasarkan pembahasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara teori Suryana dalam buku yang berjudul *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* dalam point pertama peran ekonomi kreatif yaitu Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengrajin Mbah Milono yaitu beliau berkata: "dari pembuatan mebel yang saya melakukan, saya mempunyai kreativitas tersendiri yang tidak dimiliki oleh pengrajin lain yaitu dengan membuat kreativitas rak buku dari kayu. Dari situ, maka konsumen saya bertambah sehingga pendapatan yang saya terima alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari dari yang dulu pendapatan saya hanya sekitar Rp 50.000,00 saja hingga sekarang pendapatan rata-rata mencapai Rp2.750.000,00 dalam setiap bulannya. Saya juga memberikan lapangan pekerjaan kepada karyawan saya salah satunya adalah Imam yang kini tinggal bersama saya untuk membantu mengerjakan pesenan mebel dari konsumen".[66]

Selain Mbah Milono, pengrajin Bapak Sipur juga merasakan hal yang sama dengan Mbah Milono. Pak Sipur mengatakan bahwa "pembuatan mebel yang saya lakukan ini terus mengeluarkan kreativitas dan inovasi baru dari yang model klasik hingga yang modern sehingga banyak konsumen yang memesan perabotan

[65]Suryana, 37.
[66]Milono, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019.

rumah tangga sesuai dengan keinginan mereka. Dari sini maka banyak konsumen yang saya terima sehingga pendapatan pun bertambah dari yang dulu pendapatan hanya sekitar Rp100.000,00 hingga sekarang pendapatan rata-rata dalam sebulan adalah Rp 3.000.000,00. Pendapatan yang saya terima bukan hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga untuk menyekolahkan kedua anak saya hingga yang satu lulus kuliah dan yang satu masih duduk di sekolah mengenah atas. Selain itu, Saya juga membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang disekitar saya yang mempunyai keahlian lebih dalam membuat mebel agar bisa membantu menyelesaikan pesanan konsumen. Mebel yang saya hasilkan bukan hanya diterima dari dalam daerah saja melainkan sudah mengekspor keluar daerah".[67]

Selain itu, terdapat kesesuaian pada point keempat yaitu salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian. Teori diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengrajin Pak Sipur yaitu "saya membuat mebel ini dengan terus mengeluarkan inovasi-inovasi baru agar menarik para konsumen sehingga apa yang diminta oleh konsumen akan saya buatkan sesuai dengan keinginan mereka".

Setiap menjalankan usaha tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat dari pengrajin Mbah Milono sendiri beliau menjelaskan "dengan adanya sistem kredit yang saya diterapkan sehingga konsumen lebih banyak yang tertarik untuk memesan perabotan rumah tangga di tempat saya. Adapun hambatan yang saya alamiselama membuka usaha

[67]Purnomo, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019.

mebel ini yaitu keterlambatan konsumen dalam melunasi biaya dari sistem kredit untuk membeli produk mebelnya tersebut. Sehingga terkadang untuk pendapatan agak terlalu macet". Kemudian dari pengrajin Pak Sayadi beliau menambahkan "banyaknya konsumen dari sekolah-sekolah yang memesan perabotan sekolah seperti meja, kursi, kusen kepada beliau merupakan faktor pendukung dari uasaha asaya. Sedangkan untuk faktor penghambat dari usaha mebel yang saya jalankan adalah saya kurang membuat inovasi-inovasi baru dikarenakan kurang adanya motivasidan saya pun sudah semakin tua".[68] Selain itu pendapat dari pengrajin Pak Nardi mengenai faktor pendukung dan penghambat adalah "skill dan ketrampilan yang saya punya dalammembuat produk-produk perabotan rumah tangga karena sebelumnya saya sudah menjadi karyawan di tempat Pak Sipur cukup lama sehingga saya alhamdulillah sudah bisa membuka usaha sendiri.Sedangkan untuk hambatan yang saya alami selama menjalankan usaha mebel ini adalah dalam pencarian kayu yang apabila kondisi cuaca sedang tidak baik".[69]Selain dari ketiga pengrajin tersebut, pendapat lain juga dipaparkan oleh pengrajin Pak sipur beliau mengatakan "faktor pendukung dari usaha yang saya jalankan adalah karena keturunan dari keluarga saya yang sejak dahulu mempunyai bakat dan ketrampilan dalam membuat kerajinan kayu kriya tersebut. Sehingga otomatis saya juga pandai dalam hal pembuatan mebel tersebut. Adapun untuk hambatan yang saya alami

[68]Sayadi, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019.

[69]Nardi, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019.

dalam menjalankan usaha ini adalah terhambatnya dana pada saat pencarian bahan utama kayu untuk pembuatan mebel."[70]

Dalam menjalankan usaha mebel yang dilakukan oleh masing-masing pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tidak hanya untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga harus diniatkan sebagai ibadah kepada Allah SWT, dengan menerapkan melakukan hal-hal keislaman dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu, Keesaan (Tauhid), Keseimbangan (Adil), Kehendak Bebas, Bertanggung Jawab dan Kejujuran.

1. Tauhid adalah mengesakan Allah SWT, bagaimana cara kita untuk berserah diri kepada Allah SWT, serta menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Seperti beribadah, sedekah atau hal lainnya yang berkaitan dengan aspek spiritual. Dalam hal ini, dari keempat para pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari semua beragama Islam tentunya mereka tidak melupakan kewajiban mereka untuk beribadah kepada Allah SWT seperti kewajiban sholat lima waktu yang dikerjakan di sela-sela kesibukan yang mereka kerjakan. Seperti halnya pada saat wawancara dengan Mbah Milono beliau mengatakan bahwa "Alhamdulillah meskipun saya sesibuk apapun saya tetap menjalankan kewajiban saya yaitu dengan sholat lima waktu setelah ittu baru saya menjalankan aktivitas lagi". Selain beribadah, apabila ada sumbangan atau infak untuk keperluan masjid mereka juga menyisihkan pendapatannya untuk dialihkan ke infak tersebut. Selain itu, biasanya juga

[70]Purnomo, Pengrajin Kayu Desa Wonosari, Wawancara 19 Desember 2019.

ada pajak yang dilakukan pihak kecamatan atau kepolisian terkait usaha mebel yang didirikan dari masing-masing pengrajin tersebut. Pajak yang dikeluarkan setiap bulan apabila pemilik mebel mempunyai serkel kayu beliau juga harus mengeluarkan untuk serkel tersebut sebesar Rp. 300.000,00/bulan. Seperti halnya dengan apa yang dikatakan oleh Pak Purnomo yaitu "apabila ada tarikan dari kepolisian atau sedekah lainnya alhamdulillah jika pendapatan saya lebih untuk mencukupi kelurga maka saya sisihkan uang tersebut untuk kepentingan yang lain seperti bersedekah, infak, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keagamaan".

2. Keseimbangan (Keadilan) adalah situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan atau kondisi saling ridho. Keadilan ekonomi dalam Islam, mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian dari orang lain. Dalam hal ini para pengrajin kayu kriya yang ada di Desa Wonosari selalu menjaga kualitas produk mebelnya sehingga konsumen tidak merasa dirugikan atas apa yang telah mereka beli. Seperti halnya yang disampaikan oleh pengrajin Pak Nardi "Meskipun saya belum lama membuka usaha ini, tetapi insyaallah untuk kualitas saya selalu nmemperhatikan agar tidak ada komentar dari konsumen saya sehingga tidak ada yang merasa dirugikan."

3. Kehendak bebas dalam pandangan Islam. Manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya yang dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup,

namun dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam. Dalam hal ini para pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari melakukan kreativitas ekonomi yang tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam karena dalam melakukan kreativitasnya tersebut tetap memerhatikan keinginan dan kepuasan dari konsumen. Seperti yang disampaikan oleh Pak Purnomo bahwa "Saya selalu memperhatikan apayang diinginkan oleh konsumen saya agar mereka merasa puas dengan produk yang saya buat dan mereka memiliki kebebasan dalam memilih produk yang diinginkan." Selain itu, pada saat melakukan pekerjaan dalam pembuatan mebelnya tetap memperhatikan keadaan lingkungan sekitar agar tidak tercemar dan tidak terjaadi kerusakan sehigga tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan tidak membuang limbah kayu di sembarang tempat.

4. Tanggung jawab adalah bagaimana para pelaku bisnis atau usaha harus bisa mempertanggungjawabkan segala aktivitas bisnisnya, baik kepada Allah maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan. Dalam hal ini para pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari dalam melakukan aktivitas usahanya sesuai dengan etika bisnis Islam, serta mempe rhatikan manfaat yang yang dirasakan oleh konsumen ketika hendak membeli produk mebel yang dijualnya. Seperrti yang disampaikan oleh Mbah Milono "Jika produk yang diterima tidak sesuai dengan keinginan mereka maka saya bertanggung jawab untuk menggantinya."

C. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam melanjankan usahanya setiap pengrajin kayu kriya mempunyai kreativitas masing-masing untuk membuat mebelnya lebih diminati oleh konsumen dan selalu mengembangan inovasi agar usahanya dapat berdaya saing dengan usaha mebel yang lain. Dari pengembangan kreativitas yang dilakukan, tentunya akan menambah pendapatan yang diperoleh dari pengrajin tersebut. sehingga semakin pengrajin tersebut meingkatkan kreativitas ekonominya maka semakin banyak pendapatan yang akan di dapat. Sedangkan apabila pengrajin tersebut tidak mengembangkan kreativitas ekonominya, maka akan tertinggal dengan pengrajin yang lain dan pendapatan pun akan berkurang.

Seperti halnya dari keempat pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari salah satu diantaranya yaitu Pak Sayadi yang menurut peneliti usaha mebelnya masing kurang berkembang dikarenakan kurangnya ada inovasi-inovasi yang dihasilkan untuk menarik minat pembeli sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan. Jika untuk ketiga pengrajin lainnya rata-rata pendapatan yang diperoleh Rp. 2.000.000,00 setiap bulannya karena mereka selalu membuat inovasi baru yang diinginkan konsumen dan memperhatikan kualitasnya sehingga konsumen juga tidak enggan untuk memesan produk-produk yang diinginkannya. Selain itu ketiga mebel ini juga menggunakan kreativitas-kreativitas untuk membuat produk mebelnya diminati oleh konsumen sehingga dalam hal pendapatan sesuai dengan

apa yang mereka kerjakan. Dalam pembuatan mebel yang dilakukan keempat pengrajin tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam karena mereka tidak hanya mencari keuntungan saja tetapi juga menjalankan aspek spiritualnya serta memberikan manfaat bagi konsumen dan tidak ada yang merasa dirugikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, makadapat disimpulkan bahwa peran dari ekonomi kreatif itu sendiri berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dari masing-masing pengrajin kayu kriya yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Semakin pengrajin tersebut meningkatkan kreativitas produknya maka akan semakin banyak minat dari konsumen untuk membeli produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan apabila pengrajin tersebut tidak dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru maka konsumen juga kurang berminat untuk membeli produknya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Dalam pembuatan produk mebel yang dihasilkan oleh masing-masing pengrajin tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam hal mengelola, merawat, saling menguntungkan satu sama lain, dan bertanggung jawab dengan apa yang di kerjakan.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks

sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang peran ekonomi kreatif dalam meeningkatkan pendapatan pengrajin kayu kriya ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

2. Untuk para pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harganya sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya. Selain itu, para pengrajin harus mempunyai ciri khas dari masing-masing produk mebel yang dibuat serta harus mempunyai inovasi-inovasi baru setiap tahunnya sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Antara, Komang Adi, dan Luh Putu Aswitari. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 5 No. 11 (November 2016).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Azizah, Siti Nur, dan Muhfiatun. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2 (2017).

Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Cahyani Muis, Afni Regita. *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Direktorat Jenderal Seni dan Budaya. *Pedoman Pembinaan dan Pemanfaatan Pesona Seni Kriya*. Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya: Cinderamata, 2000.

Ernawati, Erni R. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Firdausy, Carunia Mulya. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2003.

Iskandar. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017).

Isniati, Baiq. "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat." Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018.

Juliyani, Erly. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ummul Qura* Vol. VII No. 1 (Maret 2016).

Junaidi. Karyawan Pengrajin Kayu Desa Wonosari, 19 Desember 2019.

Kustini. Konsumen Pengrajin Kayu Desa Wonosari, 19 Desember 2019.

Latuconsina, Hudaya. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Lubis, Ibrahim. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2*. Jakarta: Kalam Mulia, 1995.

Margono, Sumardi, Sigit Astono, dan Sri Murtono. *Apresiasi Seni, Seni Rupa & Seni Teater 3*. Indonesia: Yudhistira, 2007.

Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Nardi. Pengrajin Kayu Desa Wonosari, 19 Desember 2019.

Noviana, dan Rusydi. "Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe." *Jurnal visioner & Strategis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016).

Purnomo. Pengrajin Kayu Desa Wonosari, 19 Desember 2019.

Raharjo, Timbul. *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011.

Retiwiranti, Murni. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Rohmah, Umi. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Saksono, Herie. "Ekonomi Kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah." *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No. 2 (Juni 2012).

Sayadi. Pengrajin Kayu Desa Wonosari, 19 Desember 2019.

Sefmiwati. "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 1 No. 1 (Oktober 2016).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Suma, Muhammad Amin. "Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern." *Jurnal Al-Iqtishad* Vol. V No. 2 (2 Juli 2013).

Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Suwartawan, Komang, dan Purbadharmaja. "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017).

———. "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 (September 2017).

Wahyono, Budi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 6 No. 4 (2017).

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2561/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
2. Dharma Setyawan, M.A.

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Fila Fitriani
NPM	:	1602040192
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah (Esy)
Judul	:	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kerajinan Kayu Mebel Cahaya Abadi Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website:*www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3663/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2019 Metro, 20 Desember 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Survey**

Kepada Yth,
Pemilik Mebel Cahaya Abadi
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama	:	Fila Fitriani
NPM	:	1602040192
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kerajinan Kayu Mebel Cahaya Abadi Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara (Interview)

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber

(Pengrajin Kayu Kriya di Wonosari)

a. Mulai tahun berapa Bapak menjadi seorang pengrajin kayu kriya di Desa ini?
b. Apa yang melatar belakangi Bapak membuka usaha ini?
c. Darimanakah kayu yang Bapak buat dan jenis kayu apa saja yang digunakan?
d. Perabotan jenis apa saja yang Bapak buat?
e. Apakah kendala yang Bapak temui dalam pembuatan mebel ini?
f. Berapakah penghasilan sebulan yang Bapak dapatkan dari pembuatan mebel?
g. Kriteria karyawan yang seperti apakah yang Bapak butuhkan?
h. Apakah Bapak pernah mengikuti pameran terkait dengan mebel yang Bapak buat?
i. Apakah ada inovasi baru setiap tahun dari mebel yang Bapak buat?
j. Apakah Bapak juga mengekspor mebel keluar daerah?
k. Bagaimana ekonomi kreatif yang digunakan dalam pembuatan mebel ini Pak?

2. **Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (Konsumen Pengrajin di Desa Wonosari)**

   a. Kalau boleh tahu siapakah nama Bapak/Ibu?

   b. Apakah barang yang sudah Bapak/Ibu beli sesuai dengan kualitas dan harganya?

   c. Mebel jenis apa saja yang sudah Bapak/Ibu pesan disana?

   d. Apa alasan Bapak/Ibu memesan mebel disana?

3. **Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (Karyawan Pengrajin Kayu)**

   a. Kalau boleh tahu siapakah nama Bapak?

   b. Sudah berapa lama Bapak menjadi karyawan pengrajin kayu disana?

   c. Apa yang menjadi alasan Bapak menjadi karyawan disana?

   d. Berapakah penghasilan yang didapat dari bekerja disana?

   e. Bagaimana menurut Bapak peran dari pemilik mebel tersebut, apakah ada pelatihan untuk karyawan yang bekerja disana?

B. Dokumentasi

1. Foto wawancara dengan pengrajin kayu di Desa Wonosari
2. Foto wawancara dengan konsumen pengrajin di sekitar Desa Wonosari
3. Foto wawancara dengan karyawan pengrajin kayu di Desa Wonosari
4. Foto mebel yang sudah dibuat oleh pengrajin

Metro, April 2020
Mahasiswa Ybs.

Fila Fitriani
NPM. 1602040192

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	**Dharma Setyawan, MA**
NIP. 19720923 200003 2 002	NIP. 19880529 201503 1 005

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Juni 2020	Lengkapi Batas	
	17 Juni 2020	ACC BAB I, II dan III ACC untuk dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing I

Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum
NIP.197209232000032 002

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 8 Juni 2020	- perbaiki dalam point pembahasan - Gabungkan point-point yang ada dalam pembahasan ke dalam bentuk deskripsi - Ambil kutipan yang mendukung dengan teori	

Dosen Pembimbing I

Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum
NIP.197209232000032 002

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15 Mei 2020	- perbaiki hasil penelitian dan pembahasan - Tambahkan indikator dari peran ekonomi kreatif - Tambahkan analisis dari peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan	

Dosen Pembimbing I

Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum
NIP.197209232000032 002

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/04 2020	- Jangan terlalu banyak pertanyaan yang tidak penting - pertanyaan harus sesuai teori yang ada	
	17/04 2020	- ACC APD dan outline	

Dosen Pembimbing I

Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum
NIP.197209232000032 002

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/04 2020	ACC Bab I II III	

Dosen Pembimbing I

Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum
NIP.197209232000032 002

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 14 Januari 2020	1. Perbaiki latar Belakang Masalah, kasih gambaran mengenai Etika Bisnis Islam	
		2. Kalimat lebih disederhanakan lagi terutama pada bagian pendapatan desa dan pengrajin di Desa Gunosari	
2.	Senin, 20 Januari 2020	ACC BAB I II III untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP.19720923200003 2 002

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 3 Januari 2020	1. perbaiki latar belakang masalah dan penulisan	
		2. penjelasan mengenai penghasilan desa atau usaha ekonomi kreatif	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP.19720923200003 2 002

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 18 Desember 2019	1. Perbaiki cover, kata pengantar, Daftar isi, penelitian Relevan 2. Latar Belakang Masalah kurangi yang tidak penting 3. Wawancara harus dikasih footnote 4. yang harus diwawancarai jumlah pengrajin yang ada di Desa Wonosari, karyawan, dan konsumen 5. pertanyaan penelitian diganti 6. Judul penelitian diganti agar tidak sama dengan penelitian relevan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP.19720923200003 2 002

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	07/05/2020	acc Bab IV - V Langut pembimbing I	

Dosen Pembimbing I I

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	07-April-2020	acc outline acc APP	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/04 2020	ACC Bab I – III	

Dosen Pembimbing I I

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/12 2019	acc Bab I - III lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12 2019	Jumlah yg di wawancar 10 orang Data pendapatan Dsn Rata Rata	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fila Fitriani
NPM : 1602040192
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	03/11 2015	Ekonomi Kreatif masuk ke kriya Pengutipan jurnal dan cara penulisan footnote di perbaiki lagi Tambah buku ekonomi kreatif	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ysb,

Fila Fitriani
NPM.1602040192

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon .(0725) 41507; faksimili (0725)47296 *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1097/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**FILA FITRIANI**
NPM	:	1602040192
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Mebel Kayu Kriya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkukan dengan judul "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Mei 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat,

(purnomo)

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1098/In.28/D.1/TL.00/05/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengrajin Mebel Kayu Kriya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1097/In.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 13 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama	: **FILA FITRIANI**
NPM	: 1602040192
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Mebel Kayu Kriya, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAYU KRIYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR))".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-463/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FILA FITRIANI
NPM	: 1602040192
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040192.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981030100 1

FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Wawancara dengan Pak Purnomo selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 2. Wawancara dengan Mbah Milono selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 3. Wawancara dengan Pak Sayadi selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 4. Wawancara dengan Istri Pak Nardi selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 5. Wawancara dengan konssumen pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lmapung Timur

Foto 6. Wawancara dengan konsumen pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 7. Produk meubel dari Pak Purnomo selau Pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 8. Produk meubel dari Pak Purnomo selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 9. Produk Rak Buku dari Mbah Milono selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 10. Poduk sekolah dari Pak Sayadi selaku pengrajin kayu kriya si Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 11. Produk kursi ukir dari Pak Nardi selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

Foto 12. Produk kursi ukir dari Pak Nardi selaku pengrajin kayu kriya di Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Fila Fitriani, lahir pada tanngal 28 Januari 1999 di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Salim dan Ibu Tularsih. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, kakk yang pertama bernama Gita Aryani dan kakak yang kedua bernama Niko Setiawan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 4 Ratna Daya, Lulus pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 3 Raman Utara dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di IAIN Metro. Peneliti mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai dari Semester I pada tahun 2016 dan kini peneliti sudah semester VIII.